

**PENERAPAN TERAPI “*SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM  
TECHNIQUE*” UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN PADA  
PENDERITA TB PARU DI WILAYAH PUSKESMAS  
TAMANSARI TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**RAFIDA AZZAHARI**

**NIM : 10120089**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
BAKTI TUNAS HUSADA  
2023**

**PENERAPAN TERAPI “*SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM  
TECHNIQUE*” UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN PADA  
PENDERITA TB PARU DI WILAYAH PUSKESMAS  
TAMANSARI TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Keperawatan**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**RAFIDA AZZAHARI  
NIM : 10120089**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
BAKTI TUNAS HUSADA  
2023**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 19 Juni 2023

Rafida Azzahari

**Penerapan Terapi “Spiritual Emotional Freedom Technique” Untuk  
Menurunkan Kecemasan Pada Penderita TB Paru Di Wilayah  
Puskesmas Tamansari Tasikmalaya**

vii + 156 halaman + 4 tabel + 26 gambar + 4 grafik + 21 lampiran

**ABSTRAK**

Tuberkulosis Paru (TB) merupakan penyakit menular yang dapat menyerang sistem pernapasan dan menyebabkan peradangan pada paru ditularkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* melalui percikan air liur atau dahak. Penderita tuberkulosis harus menjalani pengobatan selama enam bulan, sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya kecemasan. Kecemasan merupakan suatu gangguan secara psikologis yang dialami seseorang yang disebabkan oleh ketakutan sesuatu yang mungkin terjadi. Terapi SEFT merupakan salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat mengurangi kecemasan. Terapi SEFT merupakan suatu metode terapi yang mengintegrasikan psikologi energi, pemberdayaan spiritual, dan penyelarasan sistem energi tubuh. Hal ini dapat meningkatkan potensi diri atau individu misalnya berfikir positif, masalah fisik. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui penerapan *terapi spiritual freedom technique* untuk menurunkan kecemasan pada penderita TB paru. Metode studi kasus ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada 7 orang responden dengan kasus yang sama yaitu TB paru yang mengalami kecemasan. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa seluruh responden sebanyak 7 orang mengalami penurunan kecemasan setelah dilakukan terapi SEFT selama 5 hari. Kesimpulan dari studi kasus ini adalah terdapat penurunan kecemasan setelah dilakukan terapi SEFT, sehingga dapat diterapkan dalam proses penurunan kecemasan pada penderita TB paru yang mengalami kecemasan.

**Kata Kunci** : Kecemasan, Terapi SEFT, Tuberkulosis Paru  
**Daftar Pustaka** : 55 buah (2019-2023)

***D III NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY***

*Scientific Paper, 19 June 2023*

Rafida Azzahari

***Application Of "Spiritual Emotional Freedom Technique" Therapy To  
Reduce Anxiety In Patients With Pulmonary TB In The Tamansari  
Tasikmalaya Health Center Area***

*viii + 156 pages + 4 tabel + 26 picture + 4 chart + 21 lampiran*

***ABSTRACT***

Pulmonary Tuberculosis (TB) is an infectious disease that can attack the respiratory system and cause inflammation of the lungs transmitted by Mycobacterium tuberculosis through splashes of saliva or sputum. Tuberculosis sufferers must undergo treatment for six months, so this can be one of the causes of anxiety. Anxiety is a psychological disorder experienced by a person caused by fear of something that might happen. SEFT therapy is a nonpharmacological therapy that can reduce anxiety. SEFT therapy is a therapeutic method that integrates energy psychology, spiritual empowerment, and alignment of the body's energy systems. This can increase self or individual potential, for example positive thinking, physical problems. The purpose of this case study is to find out the application of spiritual freedom technique therapy to reduce anxiety in pulmonary TB patients. This case study method uses descriptive qualitative with a case study approach on 7 respondents with the same case, namely pulmonary tuberculosis who experience anxiety. The results of the case study showed that all 7 respondents experienced a decrease in anxiety after 5 days of SEFT therapy. The conclusion from this case study is that there is a decrease in anxiety after SEFT therapy, so that it can be applied in the process of reducing anxiety in patients with pulmonary TB who experience anxiety.

***Keywords : Anxiety, SEFT Therapy, Pulmonary Tuberculosis***

***Bibliography : 55 pieces***